

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang terletak di jalan Dr. Setiabudi No.276 Bandung. Alasan pemilihan lokasi ini adalah permasalahan yang penulis teliti terdapat di Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI, selain itu penulis juga ingin mengetahui pengaruh hasil belajar mata kuliah berbasis gizi terhadap pemilihan makanan mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2007 sampai 2009 yang telah lulus mengikuti mata kuliah berbasis gizi yang terdiri dari mata kuliah Dasar Boga dan Ilmu Gizi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Yamane (Riduwan dan Kuncoro, E.A., 2011:46) dengan presisi 10%.

$$n = \left[\frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \right]$$

di mana :
d : presisi 10%
N : Jumlah populasi
n : Jumlah sampel

Dengan rumus tersebut, maka dapat dihitung :

$$n = \left[\frac{100}{(100) \cdot 0,1^2 + 1} \right]$$

$$n = \left[\frac{100}{2} \right]$$

$$n = 50 \text{ responden}$$

Dari jumlah sampel 50 responden tersebut untuk mempermudah dalam penyebaran kuesioner, maka ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut angkatan masing-masing secara proposional dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

di mana :

- ni : Jumlah sampel menurut strata
- n : Jumlah sampel seluruhnya
- Ni : Jumlah populasi menurut strata
- N : Jumlah populasi seluruhnya

Dengan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI menurut masing-masing angkatan sebagai berikut:

- a. Angkatan 2007 : $29/100 \times 50 = 14,5$ atau 14 responden
- b. Angkatan 2008 : $22/100 \times 50 = 11$ responden
- c. Angkatan 2009 : $49/100 \times 50 = 24,5$ atau 25 responden

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja selama penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan berupa pembuatan dan uji coba instrumen penelitian, tahap pelaksanaan berupa penyebaran instrumen kepada responden untuk diisi sehingga diperoleh data penelitian, tahap pengolahan data berupa verifikasi data, tabulasi data, uji

statistik yang terdiri dari uji normalitas dan uji koefisien determinasi. Kemudian tahap pelaporan berupa penyusunan laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Menurut Silalahi, U (2010:37) *cross sectional study* adalah penelitian pada satu waktu tertentu dengan unit analisis yang berbeda-beda.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis mengenai beberapa istilah dalam Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Berbasis Gizi Terhadap Pemilihan Makanan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI. Definisi operasional dalam judul penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Berbasis Gizi

- a. Pengaruh dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:1045) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
- b. Hasil belajar menurut Sudjana, N (2009:3) bahwa: “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris”.

- c. Mata Kuliah Berbasis Gizi dalam penelitian ini adalah mata kuliah Dasar Boga dan Ilmu Gizi

Pengertian Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Berbasis Gizi adalah daya yang ada atau timbul dari perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris setelah mengalami pengalaman belajar mata kuliah Dasar Boga dan Ilmu Gizi yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Pemilihan Makanan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI

- a. Pemilihan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1074) adalah proses, cara, perbuatan memilih.
- b. Makanan menurut Almatsier (2004:3) bahwa “Makanan adalah bahan selain obat yang mengandung zat-zat gizi atau unsur-unsur/ ikatan kimia yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, yang berguna bila dimasukkan ke dalam tubuh”.

Pemilihan Makanan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI adalah proses, cara, perbuatan memilih bahan selain obat yang mengandung zat-zat gizi atau unsur-unsur/ ikatan kimia yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, yang berguna bila dimasukkan ke dalam tubuh.

Pengertian Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Berbasis Gizi Terhadap Pemilihan Makanan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul dari perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris setelah mengalami pengalaman belajar mata kuliah Dasar Boga dan Ilmu Gizi yang ikut membentuk watak, kepercayaan

atau perbuatan seseorang terhadap proses, cara, perbuatan memilih bahan selain obat yang mengandung zat-zat gizi atau unsur-unsur/ ikatan kimia yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, yang berguna bila dimasukkan ke dalam tubuh.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini disusun beberapa instrumen sebagai alat pengumpul data.

Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Tes Tertulis

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif. Tes tertulis yang digunakan berupa tes pilihan berganda. Tes pilihan berganda ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen. *Multiple choice test* terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Penilaian tes dengan menggunakan 15 butir soal objektif dengan tiap butir soal diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar afektif dan psikomotor. Skor untuk masing-masing pertanyaan tiap variabel berbeda-beda sesuai dengan jenis pertanyaan :

- a. Angket mengenai hasil belajar afektif dikategorikan
 - 1) Pertanyaan yang bersifat positif jawaban “setuju” (S) nilai 2, “kurang setuju” (KS) nilai 1, dan jawaban “tidak setuju” (TS) nilai 0
 - 2) Pertanyaan yang bersifat negatif jawaban “setuju” (S) nilai 0, “kurang setuju” (KS) nilai 1, dan jawaban “tidak setuju” (TS) nilai 2
- b. Angket mengenai hasil belajar psikomotor dikategorikan
 - 1) Pertanyaan yang bersifat positif jawaban “Ya” nilai 2, “kadang-kadang” nilai 1 dan jawaban “Tidak” nilai 0
 - 2) Pertanyaan yang bersifat negatif jawaban “Ya” nilai 0, “kadang-kadang” nilai 1 dan jawaban “Tidak” nilai 2

3. *Food Choice*

Food choice dilakukan dengan mencatat jenis makanan yang dipilih untuk dikonsumsi mahasiswa pada periode 2x 24 jam yang lalu tanpa berturut-turut. Skor berbeda-beda sesuai dengan jenis makanan yang dipilih. Hidangan sumber makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, buah dan air masing-masing diberi skor 1, sehingga maksimal skor adalah 6. Misalnya jika responden pada saat memilih makanan untuk makan siang hanya terdiri dari nasi, ikan, sayur dan air putih berarti ia memiliki skor 4 sedangkan jika responden memilih menu lengkap seperti nasi, ikan, tahu, sayur, buah dan air berarti ia memiliki skor penuh atau 6.

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Validitas

Validitas yang tinggi merupakan syarat suatu alat ukur dianggap baik. Sebuah tes disebut valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2003: 65). Pengujian validitas masing-masing item instrumen penelitian Hasil Belajar Mata Kuliah Berbasis Gizi (Variabel X) terhadap Pemilihan Makan Mahasiswa (Variabel Y) menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson. Pengolahan data untuk analisis validitas instrumen menggunakan program *software* SPSS 19. Hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian variabel X diperoleh dari 34 item, sebanyak 34 item pertanyaan valid pada tingkat kepercayaan 95% dan $dk = n-2$. Sedangkan cara menilai atau menyelidiki validitas instrumen variabel Y (*food choice*) ialah dengan mengundang *judgement* (pertimbangan) para ahli yang berkompeten dalam bidangnya.

2. Reabilitas

Reliabilitas soal pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Kuder-Richardson nomor 20 (KR # 20).

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum PQ}{S^2} \right]$$

dimana, k = jumlah soal

p = proporsi respon betul pada suatu soal

q = proporsi respon salah pada suatu soal.

S^2 = variansi skor-skor tes

Tingkat reliabilitas soal selanjutnya disajikan sesuai dengan kriteria reliabilitas pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kategori
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat rendah

(Arikunto, 2003: 75)

Uji reliabilitas instrumen Hasil Belajar Mata Kuliah Berbasis Gizi (Variabel X) terhadap Pemilihan Makan Mahasiswa (Variabel Y) menggunakan bantuan software SPSS 19. Dari hasil analisis, tes dan angket hasil belajar ujicoba, memiliki Cronhbach's alpha sebesar 0,847. Berdasarkan pedoman penafsiran indeks korelasi menurut Arikunto,S (2003:167), tingkat reliabilitas instrumen sebesar 0,847 termasuk kategori sangat tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes, angket dan *food choice*.

a. Tes

Collegiate (Arikunto, S., 2006: 30) mengemukakan bahwa: "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".

Tes digunakan untuk mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan individu, khususnya dalam aspek kognitif. Tes yang penulis gunakan, berupa tes objektif pilihan ganda.

b. Angket

Sugiyono (2009:199) mengemukakan bahwa: “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan individu, khususnya dalam aspek afektif dan psikomotor.

c. *Food Choice*

Food choice dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui makanan yang dipilih responden selama 2x24 jam.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah data mentah yang belum memiliki makna. Agar data hasil penelitian memiliki makna dan memberikan jawaban atas permasalahan yang diajukan, maka data harus diolah terlebih dahulu sehingga dapat memberikan arahan untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Memeriksa data dengan cara melihat kembali hasil pengumpulan data, baik isi maupun wujud alat pengumpul data yakni:

- a. Mengecek jumlah lembar pertanyaan.
- b. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.
- c. Mengecek macam isian data.

2. *Coding*

Merupakan upaya mengklasifikasi data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya, yaitu memberikan kode pada variabel hasil belajar mata kuliah berbasis gizi (X) dan variabel pemilihan makanan (Y). Kemudian tiap variabel dikategorikan sesuai jumlah skor / nilai untuk masing-masing variabel, sebagai berikut :

- a. Menghitung skor dari jawaban tes, angket dan *food choice* untuk tes dengan soal pilihan ganda ditentukan berdasarkan metode *rights only*, jika jawaban benar di beri skor satu dan jawaban salah atau butir soal yang tidak dijawab diberi skor nol.
- b. Angket sikap (afektif) pertanyaan yang bersifat positif jawaban " setuju" (S) nilai 2, " kurang setuju" (KS) nilai 1, dan jawaban " tidak setuju" (TS) nilai 0 sedangkan pertanyaan yang bersifat negatif jawaban " setuju" (S) nilai 0, " kurang setuju" (KS) nilai 1, dan jawaban " tidak setuju" (TS) nilai 2. Angket mengenai hasil belajar psikomotor dikategorikan pernyataan yang bersifat positif jawaban " Ya" nilai 2, " kadang-kadang" nilai 1 dan jawaban " Tidak" nilai 0 sedangkan pernyataan yang bersifat negatif jawaban " Ya" nilai 0, " kadang-kadang" nilai 1 dan jawaban " Tidak" nilai 2.

- c. Skor yang telah terkumpul, ditabulasikan kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase. Ali (1985: 184) mengemukakan bahwa rumus untuk menghitung presentase, yaitu :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

dimana : n : nilai yang diperoleh
N : Jumlah seluruh nilai

Adapun langkah-langkah analisis deskriptif persentase tersebut dibedakan dalam dua perhitungan yaitu hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) dan Pemilihan Makanan.

1) Hasil belajar

a) Hasil belajar kognitif

(1) Menghitung skor responden = Responden x Σ Item dijawab benar

(2) Menghitung persentase tertinggi

$$\text{Skor tertinggi/skor tertinggi} \times 100\% = 15/15 \times 100\% = 100\%$$

(3) Menghitung persentase terendah

$$\text{Skor terendah/skor tertinggi} \times 100\% = 0/15 \times 100\% = 0\%$$

(4) Menghitung interval persentase

$$\frac{100\% - 0\%}{5} = \frac{100\%}{5} = 20\%$$

b) Hasil belajar afektif dan Psikomotor

a) Menghitung skor tertinggi

Responden x Σ Item x Skor tertinggi

$$1 \times 15 \times 2 = 30$$

- b) Menghitung skor terendah

Responden x Σ Item x Skor terendah

$$1 \times 15 \times 0 = 0$$

- c) Menghitung persentase tertinggi

$$\text{Skor tertinggi/skor tertinggi} \times 100\% = 30/30 \times 100\% = 100\%$$

- d) Menghitung persentase terendah

$$\text{Skor terendah/skor tertinggi} \times 100\% = 0/30 \times 100\% = 0\%$$

- e) Menghitung interval persentase

$$\frac{100\% - 0\%}{5} = \frac{100\%}{5} = 20\%$$

Dengan hasil perhitungan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor dibuat Tabel 3.2 Interval kelas dan hasil belajar seperti yang disajikan berikut ini:

Tabel 3.2
Interval Kelas dan Hasil Belajar

Interval kelas	Hasil belajar
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Jumlah skor hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) responden dikategorikan persentasenya lalu disesuaikan dengan tabel di atas untuk menentukan termasuk kategori yang mana.

- 2) Pemilihan Makanan

Langkah-langkah analisis deskripsi persentase pemilihan makanan adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung skor tertinggi

$$\Sigma \text{ Responden} \times \Sigma \text{ food choice} \times \text{Skor tertinggi}$$

$$50 \times 2 \times 22 = 2200$$

- b) Menghitung skor terendah

$$\Sigma \text{ Responden} \times \Sigma \text{ food choice} \times \text{Skor terendah}$$

$$50 \times 2 \times 0 = 0$$

- c) Menghitung persentase tertinggi

$$\text{Skor tertinggi/skor tertinggi} \times 100\% = 2200/2200 \times 100\% = 100\%$$

- d) Menghitung persentase terendah

$$\text{Skor terendah/skor tertinggi} \times 100\% = 0/2200 \times 100\% = 0\%$$

- e) Menghitung interval persentase

$$\frac{100\% - 0\%}{5} = \frac{100\%}{5} = 20\%$$

Dengan hasil perhitungan pemilihan makanan dibuat Tabel 3.3 Interval kelas dan pemilihan makanan seperti yang disajikan berikut ini:

Tabel 3.3
Interval Kelas dan Pemilihan Makanan

Interval kelas	Pemilihan Makanan
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Jumlah skor pemilihan makanan responden dikategorikan persentasenya lalu disesuaikan dengan tabel di atas untuk menentukan termasuk kategori yang mana.

3. *Entry Data*

Proses pemasukan data dalam suatu program komputer, dalam penelitian ini data hasil pengolahan skor mentah menjadi nilai diolah menggunakan *software* spss 19 untuk uji normalitas distribusi data, analisis regresi, pengujian hipotesis dengan perhitungan koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji koefisien determinasi ditafsirkan berdasarkan kriteria yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006:276) dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah ini

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai KD

No	Nilai KD	Interpretasi
1	Antara 0.800 s/d 1.00	Sangat tinggi
2	Antara 0.600 s/d 0.800	Tinggi
3	Antara 0.400 s/d 0.600	Cukup
4	Antara 0.200 s/d 0.400	Rendah
5	Antara 0.000 s/d 0.200	Sangat rendah

Sumber : Arikunto, Suharsimi; (2006:276)

4. *Tabulating*

Menyusun data dengan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah, disusun, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik sebagai hasil pengolahan data.